

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Keberhasilan dari bisnis mencapai tujuannya, dimana keberhasilan tersebut diperoleh dari seorang wirausaha yang memiliki otak cerdas, kreatif, mengikuti perkembangan teknologi serta dapat menerapkannya secara proaktif dan hal tersebut terlihat dari usaha seseorang dimana suatu keadaan usahanya yang lebih baik dari periode sebelumnya (Anggraeni, 2017). Kesuksesan suatu usaha pada dasarnya tidak tergantung pada besar kecilnya ukuran usaha, namun lebih dipengaruhi oleh bagaimana cara mengelola serta pemilik usaha juga harus pandai melihat peluang yang ada. Seperti yang kita ketahui bahwa keberhasilan tidak mungkin diraih dengan begitu saja, namun harus melalui beberapa tahapan. Untuk menjadi wirausaha yang sukses harus memiliki ide serta visi bisnis yang jelas, kemudian ada kemauan dan keberanian untuk menghadapi risiko baik waktu maupun uang. Tahap selanjutnya yang sangat penting adalah dengan membuat perencanaan usaha, pengorganisasian, dan menjalankannya (Suryana, 2011).

Keberhasilan usaha dapat dipengaruhi oleh kemampuan dan kemauan, memiliki jiwa pantang menyerah dan tekad yang kuat, modal yang cukup, mengetahui target pasar, penggunaan teknologi yang tepat relasi, inovasi dan kreativitas (Fauzi, 2020). Sementara itu, menurut Suryana (2008: 67) keberhasilan

usaha dipengaruhi oleh kemampuan dan kemauan, tekad yang kuat dan kerja keras mengenal peluang yang ada dan berusaha meraihnya ketika ada kesempatan. Kesuksesan suatu perusahaan dapat diketahui dari ekspansi perusahaan. Keberhasilan usaha dapat dilihat dari adanya peningkatan karyawan, pesanan pelanggan, omzet, promosi produk, harga jual produk, modal, pendapatan, penjualan, produksi, alat produksi (Sukmayanti, 2021). Meningkatnya pesanan pelanggan akan meningkatkan jumlah penjualan, dimana nantinya akan meningkatkan pendapatan pelaku usaha.

Indonesia sempat dihadang pandemi *Covid-19* pada tahun 2020. Virus tersebut pertama kali muncul di Wuhan, Cina pada tahun 2019. Pandemi *Covid-19* bukan suatu bencana yang singkat. Virus tersebut mengakibatkan terjadinya pandemi yang sampai tahun 2021 yang berlangsung di berbagai Negara dan sempat menerapkan WFH pada tahun 2020 (Kompasiana (2020)). Adanya pandemi *Covid-19* berdampak signifikan terhadap perekonomian Indonesia, khususnya di Bali yang mengandalkan sektor pariwisata. Lumpuhnya sektor pariwisata berdampak juga pada UMKM serta para pelaku usaha lainnya. Banyak usaha yang mulai tutup serta melakukan PHK besar-besaran pada karyawannya.

Kerajinan tulang merupakan salah satu usaha industri yang terdampak *Covid-19*. Kerajinan tulang merupakan kerajinan turun temurun yang terdapat di Desa Tampaksiring, Kabupaten Gianyar. Kerajinan ini menggunakan tulang sebagai bahan utama yang kemudian diukir menjadi suatu produk. Kerajinan tulang sangat bervariasi, ada yang besar dan sangat rumit, ada yang kecil rumit, kecil sederhana, besar tidak rumit, kecil rumit dan kecil sederhana. Hasil kerajinan sangat beraneka ragam, mulai dari anting, gantungan kunci, patung pewayangan,

dan masih banyak lainnya tergantung permintaan dari konsumen. Sebagian besar peminat kerajinan tulang ini yaitu wisatawan asing.

**Tabel 1.1**  
**Perkembangan Jumlah Industri Kerajinan Tulang Desa**  
**Tampaksiring Kabupaten Gianyar 2019-2022**

Tahun	2019	2020	2021	2022
<b>Jumlah</b>	42	50	50	50

*Sumber: Kantor Desa Tampaksiring, 2022*

Pada tabel 1 menunjukkan perkembangan jumlah industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring. Pada tahun 2019 jumlah unit usaha sebesar 42 orang pengerajin kemudian jumlahnya bertambah pada tahun 2020 menjadi 50 pengerajin. Pada tahun 2021 sampai tahun 2022 jumlah pengerajin industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring berada dalam keadaan stagnan. Kenaikan jumlah pengerajin ukir tulang disebabkan karena adanya PHK besar-besaran pada sektor pariwisata yang menyebabkan beberapa orang memilih bekerja mengukir tulang. Perkembangan jumlah industri ini dapat dikatakan stabil yang dimana pada tahun-tahun tersebut Indonesia terdampak pandemi *Covid-19* yang mengakibatkan banyak usaha yang mulai redup bahkan tutup permanen. Dampak pandemi sebenarnya juga dirasakan oleh pelaku usaha industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring. Semenjak pandemi *Covid-19* sampai saat ini industri tersebut mengalami penurunan penjualan dikarenakan sepi pembeli. Penjualan kerajinan tulang sebelum terdampak *Covid-19* dapat sampai ribuan pcs pertahunnya. Pada tahun 2019 penjualan masih berkisaran 1.200 pcs, namun memasuki tahun 2020 penjualan hanya sebesar 400 pcs, pada 2021 penjualan menurun menjadi berkisaran 300 pcs saja. Pada tahun 2022 ada kenaikan penjualan sebesar 380 pcs. Jika dibandingkan dengan sebelum terdampak *Covid-*

19, penjualan pada tahun 2022 menurun walaupun segala kegiatan distribusi sudah normal kembali.

Dilansir pada Tribun Bali (2020) semenjak pandemi pengerajin ukir tulang hanya membuat stok saja dan sempat menutup *artshopnya* dimana hal tersebut berdampak pada pendapatan pastinya menyebabkan tidak maksimalnya keberhasilan pada usaha tersebut. *Covid-19* sangat berdampak pada penjualan produk kerajinan tulang. Menurunnya pesanan disebabkan runtuhnya sektor pariwisata akibat *Covid-19* menyebabkan terhambatnya distribusi produk serta berkurangnya jumlah wisatawan asing ke Bali yang merupakan peminat dari produk kerajinan tulang.

Karakteristik wirausaha merupakan ilmu yang kemampuan dan perilaku seseorang dalam menghadapi tantangan dalam hidup atau dalam menjalankan usaha. Karakteristik wirausaha juga dapat diartikan sebagai sikap seseorang yang mampu menggunakan sumber daya alam misalnya, bahan mentah, finansial, serta tenaga kerja dengan upaya kreatif serta inovatif serta berani menanggung segala risiko untuk menemukan peluang usaha sehingga terciptanya usaha baru (Aprilia dan Widiyanto, 2018). Karakter seorang wirausahawan diartikan sebagai suatu kemampuan/keterampilan seseorang yang diperoleh dari berbagai pengalaman yang diterimanya selama terjun di lapangan, baik secara langsung maupun tidak langsung. Karakteristik merupakan kualitas tertentu atau ciri yang khas yang dimiliki oleh seseorang ataupun benda, sedangkan untuk menjadi seorang wirausahawan yang handal dan sukses haruslah memiliki karakteristik kewirausahaan (Irnawati dkk, 2021: 3). Karakter wirausahawan tidak hanya cukup berasal dari bakat yang dibawa sejak lahir, tetapi juga didapatkan dari

mempelajarinya sejak usia dini, sehingga karakter seorang wirausahawan dapat dibentuk. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka dapat dikatakan bahwa karakter wirausahawan merupakan sifat dasar dan sebagai kekuatan dalam menghadapi permasalahan usaha yang penuh ketidakpastian. Oleh sebab itu, keberhasilan seorang wirausahawan dalam pencapaian tujuan bisnisnya, dipengaruhi oleh karakteristik yang dimilikinya (Anwar, 2014). Menurut Muhamad dalam Nofriser (2022: 12) ada beberapa jenis karakteristik yang dimiliki oleh seorang wirausaha yaitu kepemimpinan, inovasi, cara pengambilan keputusan, sikap tanggung jawab terhadap perubahan, bekerja ekonomis dan efisien, visi masa depan, sikap terhadap risiko. Menurut Bygrave dalam Sukmayanti (2021) terdapat beberapa karakteristik wirausaha yaitu *dream* (cita-cita), *decisiveness* (ketegasan), *doers* (pelaku), *determination* (kebulatan tekad), *dedication* (pengabdian), *devotion* (ketaatan/kesetiaan), *details* (rinci), *destiny* (nasib), *dollars* (uang), *distribute* (distribusi). Pelaku usaha industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring selalu membuat stok produk walaupun sepi pembeli. Sepinya pembeli membuat beberapa pengerajin terkadang menutup artshopnya. Ketahanan usaha industri kerajinan tulang pada situasi yang tidak terkendali seperti *Covid-19* tentunya diperlukan adanya karakteristik yang baik pada pelaku industri ini. Menurut herawaty dan yustien (2019) karakteristik wirausaha memiliki pengaruh terhadap keberhasilan usaha. Menurut Aprilia dan Widiyanto (2018) Karakteristik wirausaha secara parsial berpengaruh signifikan terhadap keberhasilan Usaha. Menurut Pradana (2019) karakteristik wirausaha berpengaruh signifikan terhadap variabel keberhasilan usaha. Menurut Fauzi (2020) karakteristik wirausaha berpengaruh positif terhadap keberhasilan UMKM. Berdasarkan pemaparan latar belakang



diatas, peneliti berupaya melakukan penelitian dengan mengangkat judul “Pengaruh Karakteristik Wirausaha Terhadap Keberhasilan Industri Kerajinan Tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar”

## 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah dipaparkan peneliti diatas, maka identifikasi masalah adalah sebagai berikut.

1. Adanya pandemi *Covid-19* berdampak pada sektor pariwisata dan sektor lainnya.
2. Ketahanan usaha industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar masih stabil ketika terdampak pandemi serta pasca pandemi.
3. Dampak pandemi menyebabkan banyak usaha yang melakukan PHK pada karyawannya.
4. Penjualan produk industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring menurun
5. Pesanan pelanggan pada industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring menurun.
6. Selama pandemi *Covid-19* usaha industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring sepi pembeli.

## 1.3 Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah diatas, maka penelitian ini membatasi permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini supaya lebih fokus dalam permasalahan karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten

Gianyar, begitu juga dengan data yang hanya mencangkup dengan penelitian ini saja.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah dan latar belakang di atas peneliti dapat merumuskan masalah sebagai berikut.

1. Bagaimana karakteristik wirausaha pada industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar?
2. Apakah karakteristik wirausaha berpengaruh terhadap keberhasilan usaha industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar?
3. Bagaimana keberlanjutan usaha industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar?

#### **1.5 Tujuan**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui.

1. Bagaimana karakteristik wirausaha pada usaha industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar.
2. Pengaruh karakteristik wirausaha terhadap keberhasilan usaha industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar.
3. Keberlanjutan usaha industri kerajinan tulang di Desa Tampaksiring Kabupaten Gianyar.

## 1.6 Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah, rumusan masalah, serta tujuan penelitian yang telah di paparkan diatas maka peneliti diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu manfaat teoritis serta manfaat praktis. Adapun secara rinci manfaat hasil penelitian ini adalah sebagai berikut.

### 1. Manfaat praktis

Hasil penelitian ini secara praktis diharapkan bisa menambah pemikiran terhadap pemecahan masalah yang berkaitan keberhasilan usaha kerajinan tulang serta dapat dimanfaatkan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaku usaha yang diteliti dalam mengambil langkah-langkah perbaikan di masa yang akan datang.

### 2. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran dalam meperkarya wawasan yang berkaitan dengan keberhasilan usaha industri kerajinan. Kemudian, penelitian ini juga diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.

### 3. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini diharapkan untuk memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai keberhasilan usaha industri kerajinan tulang, serta salah satu syarat untuk memperoleh gelar S1.